

EQUITY FUNDS

TUJUAN INVESTASI

Untuk memanfaatkan peluang investasi yang ada di pasar modal melalui Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang dan instrumen Pasar Uang untuk jangka waktu menengah-panjang. Pembobotan Efek akan disesuaikan berdasarkan sektor yang paling menarik untuk satu kuartal kedepan, dan dapat disesuaikan kembali pada kuartal berikutnya, dengan tujuan untuk mendapatkan suatu tingkat pengembalian yang optimal.

INFORMASI DANA

Tanggal Peluncuran : 8 Februari 2005  
 Manajer Investasi : PT. First State Investments Indonesia  
 Mata Uang : Rupiah  
 Harga Unit : Rp 1.630,7107 (per 31/03/2009)

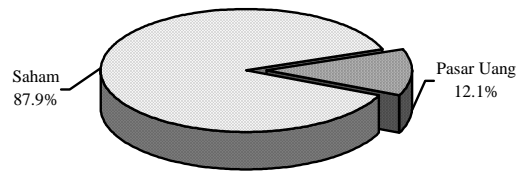
Kebijaksanaan Investasi :

Jenis	Minimal	Maksimal
Saham	80%	100%
Obligasi	0%	20%
Pasar Uang	0%	20%

\* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

RINCIAN PORTOFOLIO

Alokasi Aset:



10 Penempatan Utama

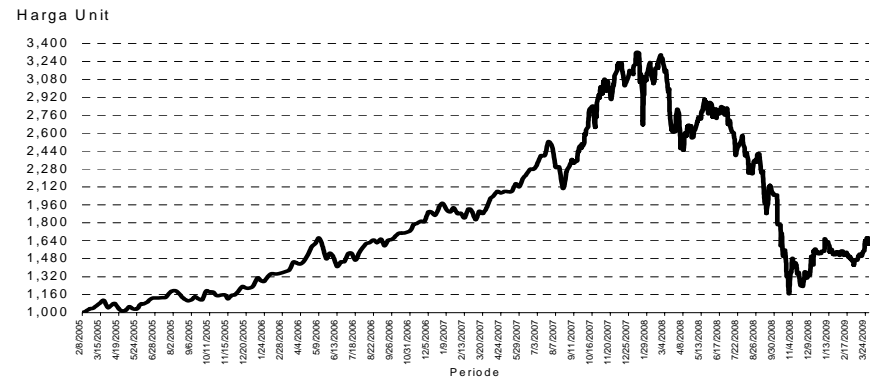
Nama	Sektor	Alokasi (%)
Telkom Indonesia	Telekomunikasi	9.7
Gas Negara	Utilitas	8.3
BCA	Keuangan	8.3
Astra International	Konsumer	7.8
BRI	Keuangan	7.4
Bank Mandiri	Keuangan	5.9
Unilever	Konsumer	5.7
United Tractors	Industri	4.7
Indocement	Industri	3.9
Tmb Batubara Bukit Asam	Bahan Dasar	3.8

Sumber : PT. First State Investments Indonesia

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.

KINERJA DANA



Kinerja Harga Unit		
1 bulan terakhir	1 tahun terakhir	sejak peluncuran
11.81%	-41.03%	63.07%

PENJELASAN MANAJER INVESTASI

- Aset finansial Indonesia bertumbuh, dimana nilai tukar mata uang, obligasi dan saham memperlihatkan kinerja positif bulan ini.
- Melemahnya USD terhadap mata uang regional meningkatkan investasi pada aset-aset yang lebih beresiko. Pasar sedang berkembang terus memanfaatkan momentum ini.
- Pembelian kembali obligasi US-treasury Amerika oleh Bank Sentral Amerika (the Fed) memicu keringnya likuiditas USD.
- Rupiah terhadap USD menguat sebesar 2% dari 11.980 menjadi 11.700.
- Sektor komoditas memperlihatkan kinerja yang beragam meskipun harga minyak mentah naik sebesar 11%. Harga batubara, minyak kelapa sawit dan nikel turun sebesar masing-masing -24%, -1% dan -2%.
- Saham-saham Indonesia didominasi dengan naiknya saham berkapitalisasi besar akibat mengalirnya likuiditas, dimana indeks LQ-45 (+13,9%) mengalahkan IHSG (+11,6%).
- Saham-saham berkapitalisasi besar seperti BBCA dan ASII mencatat kinerja diatas 20% akibat ekspektasi tingkat suku bunga yang rendah. Saham-saham berkapitalisasi sedang seperti UNTR dan INTIP juga mencatat kinerja diatas 20% dikarenakan hasil yang lebih baik dari perkiraan. PTBA dan BISI turun lebih dari 10%. Melemahnya harga batubara mempengaruhi PTBA, sementara angka penjualan bulanan yang lebih buruk dari perkiraan berpengaruh negatif pada BISI.
- Hasil kuartal ke-4 juga sudah keluar untuk beberapa perusahaan. Kebanyakan sektor sesuai dengan perkiraan, kecuali sektor batubara dan perbankan ternyata lebih baik dari perkiraan, sedangkan sektor perkebunan dan pertambangan ternyata lebih buruk dari perkiraan.

- Strategi kuantitatif terakhir dari Bank Sentral Amerika (the Fed) membawa sentimen positif bagi pasar global karena likuiditas diperkirakan akan meningkat.
- Kami mulai kembali menjajal sektor-sektor sumber daya alam dengan meningkatkan posisi pada saham-saham perkebunan dan metal (nikel) dengan harapan harga komoditas yang semakin baik.
- Kami mengurangi saham-saham perbankan dengan menurunnya angka pertumbuhan pinjaman, NIM dan tingginya NPL.

***Disclaimer:***

*INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.*